

PELATIHAN PEMANFAATAN MICROSOFT EXCEL UNTUK PEMBUKUAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL: STUDI KASUS WARUNG ALAN

Gerald Takalamingan.¹, Zefanya Kambey², Geoffrey G Matantu³, Ade Yusupa⁴

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Sam Ratulangi

Kota Manado, Indonesia

Email : geraldtakalamingan@qmial.com¹

zefanyakambey026@student.unsrat.ac.id²

geoffreymatantu026@student.unsrat.ac.id³

ade@unsrat.ac.id⁴

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan besar dalam perekonomian Indonesia, namun masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang sistematis. Salah satu permasalahan utama adalah pencatatan manual yang rawan kesalahan dan sulit untuk dianalisis. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemilik usaha mikro dalam melakukan pembukuan keuangan menggunakan Microsoft Excel. Pelatihan dilaksanakan secara daring karena kondisi banjir, dengan metode berupa survei pendahuluan, sesi pelatihan interaktif, dan evaluasi melalui pre-test dan post-test. Sebanyak 11 peserta mengikuti pelatihan ini dengan tingkat kehadiran penuh. Materi mencakup pengenalan dasar Excel, pembuatan tabel transaksi, penggunaan rumus sederhana, hingga penyusunan laporan keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dari rata-rata nilai pre-test ke post-test, mencerminkan peningkatan pemahaman peserta terhadap penggunaan Excel dalam pencatatan keuangan. Inovasi yang dihasilkan adalah penerapan teknologi sederhana untuk mengoptimalkan pembukuan UMKM, sehingga mendukung efisiensi, akurasi, serta keberlanjutan usaha. Kontribusi kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat literasi keuangan digital di kalangan pelaku UMKM dan menjadi model pelatihan serupa di masa depan.

Kata Kunci :Pelatihan, Microsoft Excel, pembukuan keuangan, UMKM, Pengabdian Masyarakat

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a major role in the Indonesian economy, but still face challenges in systematic financial management. One of the main problems is manual recording which is prone to errors and difficult to analyze. This activity aims to improve the

Article History

Received: April 2025

Reviewed: April 2025

Published: April 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under

a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[1 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ability of micro business owners to conduct financial bookkeeping using Microsoft Excel. The training was conducted online due to flooding conditions, with methods such as preliminary surveys, interactive training sessions, and evaluation through pre-test and post-test. A total of 11 participants attended the training with full attendance. The materials covered basic introduction to Excel, creating transaction tables, using simple formulas, and preparing financial reports. The results of the activity showed a significant increase from the average pre-test to post-test score, reflecting the participants' increased understanding of the use of Excel in financial recording. The resulting innovation is the application of simple technology to optimize MSME bookkeeping, thus supporting efficiency, accuracy, and business sustainability. The contribution of this activity is expected to strengthen digital financial literacy among MSME players and become a model for similar training in the future.

Keywords: *Training, Microsoft Excel, financial bookkeeping, MSMEs, Community Service*

PENDAHULUAN

Indonesia menghadapi tantangan besar dalam menciptakan lapangan kerja yang memadai dan relevan bagi angkatan kerja muda, terutama bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan vokasi yang diberikan di SMK bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar siap menghadapi tuntutan dunia industri yang semakin dinamis. Namun, gap antara keterampilan yang dimiliki lulusan SMK dan kebutuhan industri masih menjadi masalah yang signifikan. Di satu sisi, banyak lulusan SMK yang masih menghadapi kesulitan dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan keahlian mereka. Di sisi lain, dunia industri sering kali menghadapi kesulitan dalam menemukan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan standar mereka. Peningkatan kemampuan dan pengetahuan lulusan SMK merupakan isu krusial yang perlu ditangani agar mereka dapat bersaing secara efektif di pasar kerja. Dalam konteks ini, sosialisasi mengenai pentingnya keterampilan dan pengetahuan yang relevan menjadi sangat penting. Sosialisasi ini diharapkan dapat membantu lulusan SMK memahami kebutuhan dan tren terbaru di dunia industri, serta mempersiapkan mereka untuk memenuhi ekspektasi tersebut. Dengan adanya "Sosialisasi Pentingnya Keterampilan dan Pengetahuan untuk Meningkatkan Peluang Kerja di Dunia Industri" kami berfokus pada realitas bahwa perkembangan industri, terutama dengan adanya revolusi industri 4.0 dan digitalisasi, telah mengubah persyaratan kerja. Banyak perusahaan saat ini menuntut calon tenaga kerja yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan praktis dan teknis yang relevan dengan pekerjaan yang ditawarkan. Valcito, Deputy Bidang Koordinasi Peningkatan Mutu Pendidikan dan Moderasi Beragama Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK), mengatakan bangsa

Pilar terpenting dalam sistem ekonomi Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berdasarkan data dari Kementerian Usaha Kecil Menengah dan Koperasi, jumlah UMKM di Indonesia saat ini mencapai 64,2 juta jiwa, yang berkontribusi sebesar 61,07 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dengan nilai mencapai Rp 8.573,89 triliun (Willinjalani Sepdika & Endang Sri Utami, 2023). Besarnya jumlah UMKM dan kontribusinya terhadap perekonomian menunjukkan bahwa sektor ini memiliki peran yang sangat krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun lokal.

Meskipun UMKM memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, masih banyak tantangan yang dihadapi, terutama dalam aspek manajemen keuangan. Salah satu faktor utama yang menyebabkan UMKM sulit berkembang adalah rendahnya pemahaman pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan yang baik dan sistematis (Mulyani et al., 2021). Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan UMKM, terutama dalam penyusunan anggaran, pencatatan arus kas, serta perencanaan investasi yang tepat (Santika et al., 2024). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM belum memiliki sistem pembukuan yang jelas, sehingga menghambat proses evaluasi bisnis serta pengambilan keputusan strategis yang berbasis data (Caniago et al., 2022).

Salah satu UMKM yang menghadapi tantangan serupa adalah Warung Alan, yang berlokasi di Komo Luar, Kecamatan Wenang, Kota Manado. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, ditemukan bahwa warung ini masih menggunakan metode pencatatan keuangan secara manual, yakni dengan mencatat transaksi di buku tulis tanpa sistem pembukuan yang terstruktur. Metode ini memiliki berbagai kelemahan, seperti risiko kehilangan data, kesulitan dalam menelusuri transaksi lama, serta keterbatasan dalam menganalisis keuntungan dan pengeluaran secara akurat. Selain itu, pemilik Warung Alan juga mengalami kesulitan dalam menentukan strategi bisnis yang tepat karena kurangnya informasi yang terdokumentasi secara sistematis mengenai kondisi keuangan usahanya.

Dalam menghadapi tantangan era digital, pengelolaan keuangan berbasis teknologi menjadi kebutuhan yang mendesak bagi UMKM. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk membantu pencatatan keuangan secara lebih efisien dan sistematis adalah Microsoft Excel. Software ini tidak hanya mudah diakses dan digunakan, tetapi juga memiliki berbagai fitur yang dapat membantu dalam pengelolaan keuangan, seperti rumus otomatis, grafik analisis keuangan, serta template pembukuan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan usaha. Pelatihan penggunaan Microsoft Excel dalam pembukuan telah banyak dilakukan untuk membantu berbagai elemen masyarakat, termasuk UMKM, dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan mereka (Anita Desiani, 2020). Dengan demikian, intervensi dalam bentuk pelatihan pemanfaatan Microsoft Excel diharapkan dapat menjadi solusi yang tepat untuk membantu Warung Alan dalam meningkatkan kualitas pencatatan keuangan mereka.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, Warung Alan dan warung-warung yang ada di sekitar Komo menghadapi beberapa permasalahan utama dalam aspek pembukuan keuangan. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah metode pencatatan yang masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis. Sistem pencatatan manual ini memiliki beberapa kelemahan, di antaranya rawan terjadi kesalahan pencatatan, sulit dalam menelusuri transaksi keuangan yang telah dilakukan, serta membutuhkan waktu lebih lama dalam proses

pembukuan. Selain itu, pencatatan manual sering kali tidak konsisten, sehingga menyulitkan pemilik usaha dalam memahami kondisi keuangan mereka secara keseluruhan.

Selain masalah dalam pencatatan transaksi, Warung Alan dan warung-warung di sekitar Komo juga menghadapi kesulitan dalam melakukan analisis keuangan. Tanpa adanya sistem pembukuan yang jelas, pemilik usaha tidak dapat dengan mudah menghitung keuntungan dan kerugian, serta tidak memiliki data yang cukup untuk membuat keputusan bisnis yang tepat. Kurangnya pemahaman terhadap prinsip dasar manajemen keuangan juga menghambat kemampuan pemilik usaha dalam menyusun anggaran serta mengontrol pengeluaran usaha secara efisien.

Di samping itu, minimnya pemahaman terhadap penggunaan teknologi keuangan digital menjadi tantangan tersendiri bagi Warung Alan dan warung-warung di sekitar Komo. Padahal, pemanfaatan teknologi seperti Microsoft Excel dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas pencatatan serta analisis keuangan usaha. Namun, karena belum adanya keterampilan yang memadai dalam penggunaan perangkat lunak ini, pemilik usaha belum dapat memanfaatkannya secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang dapat membantu mereka memahami serta menerapkan Microsoft Excel sebagai alat bantu dalam pembukuan keuangan yang lebih sistematis dan efisien.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Warung Alan dan warung-warung di sekitar Komo, program pengabdian ini dirancang untuk memberikan pelatihan mengenai pemanfaatan Microsoft Excel sebagai alat bantu dalam pembukuan keuangan UMKM. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemilik Warung Alan serta warung-warung lain di sekitar Komo dalam menggunakan Microsoft Excel untuk mencatat, mengelola, serta menganalisis transaksi keuangan secara lebih sistematis dan akurat.

Materi pelatihan akan mencakup pengenalan dasar mengenai fitur-fitur Microsoft Excel yang relevan untuk pembukuan keuangan, seperti penggunaan tabel, rumus dasar, serta pembuatan laporan keuangan sederhana. Selain itu, peserta juga akan diajarkan cara membuat template pembukuan yang dapat digunakan untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta melakukan perhitungan keuntungan dan kerugian usaha secara otomatis. Melalui pendekatan berbasis praktik, pemilik Warung Alan dan warung-warung di sekitar Komo akan mendapatkan pengalaman langsung dalam mengelola pencatatan keuangan mereka menggunakan Microsoft Excel.

Diharapkan, setelah mengikuti pelatihan ini, pemilik Warung Alan dan warung-warung di sekitar Komo dapat menerapkan sistem pembukuan yang lebih terstruktur dan efisien, sehingga dapat membantu mereka dalam memantau kondisi keuangan usaha secara lebih baik. Dengan adanya pencatatan keuangan yang lebih rapi, pemilik usaha akan lebih mudah dalam melakukan analisis finansial, menyusun anggaran, serta mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat. Pada akhirnya, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi keberlanjutan dan perkembangan Warung Alan serta warung-warung di sekitar Komo, serta menjadi contoh bagi UMKM lain dalam mengadopsi teknologi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei. Eksplanasi pada penelitian ini tergolong penelitian deskriptif.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : Warung Alan, Komo Luar, Kecamatan Wenang, Kota
Manado, Sulawesi Utara

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Sabtu dan Minggu, 22 s/d 23 Maret 2025.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

1. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai kondisi usaha dan tantangan dalam pencatatan keuangan yang dihadapi oleh Warung Alan dan warung-warung yang ada di sekitarnya. Survei dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung terhadap metode pencatatan keuangan yang digunakan.

2. Persiapan Sarana dan Prasarana

Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan segala kebutuhan pelatihan, seperti perangkat komputer, perangkat lunak Microsoft Excel, bahan ajar, serta platform Zoom Meeting sebagai media daring mengingat adanya kondisi darurat banjir di Manado. Semua persiapan dilakukan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah survei dan persiapan, kegiatan pelatihan dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting. Kegiatan ini dipandu oleh pengusul dan dibantu oleh anggota tim. Materi pelatihan diberikan dalam bentuk penyampaian materi interaktif, praktik pembuatan tabel keuangan, penggunaan rumus dasar Excel, dan pembuatan laporan keuangan sederhana.

4. Materi Pembinaan dan Penyuluhan Kegiatan

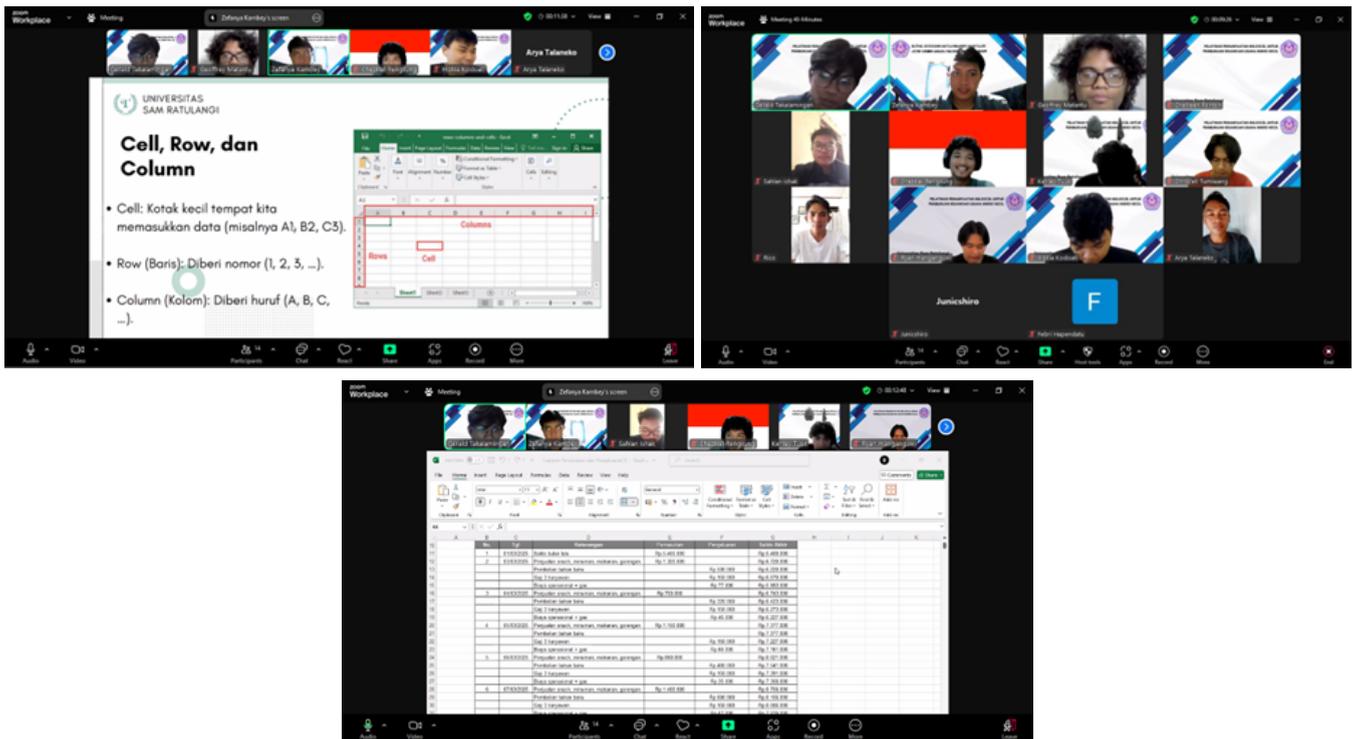
Materi pelatihan mencakup pengenalan dasar Microsoft Excel, pembuatan tabel transaksi harian, penggunaan rumus dasar seperti SUM, IF, SUMIF, serta pembuatan laporan laba rugi sederhana. Materi ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha secara lebih efisien dan sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 22 - 23 Maret 2025. Rencana awal kegiatan ini akan dilaksanakan secara luring, namun pada tanggal 21 - 23 Maret 2025 terjadi bencana banjir di Manado dan beberapa daerah tempat tinggal peserta pelatihan terkena dampak banjir sehingga diharuskan mengungsi, maka dari solusi yang kami ambil agar supaya pelatihan tetap berjalan adalah dengan melakukan pertemuan secara daring menggunakan zoom.

Kegiatan pelatihan ini dimulai dengan Pre-Test untuk mengetahui kemampuan peserta sebelum mengikuti pelatihan. Materi pelatihan berfokus pada pengenalan Microsoft Excel dan

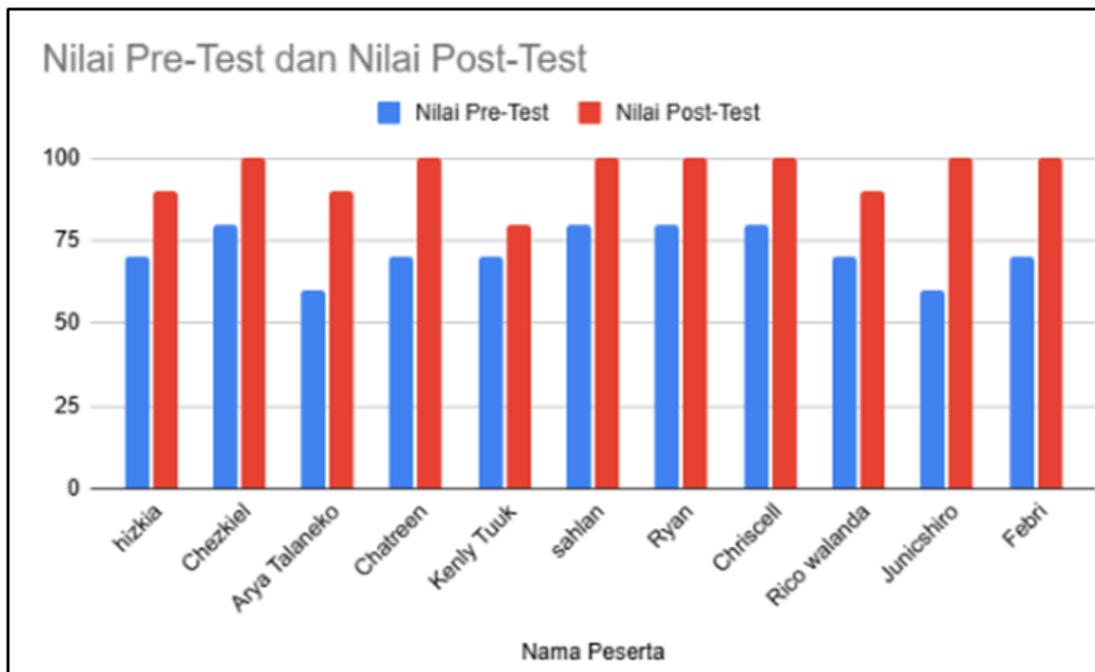
fungsi dasar seperti penjumlahan (SUM), pengurangan, serta pembuatan tabel transaksi kemudian berlanjut dengan materi penggunaan rumus-rumus logika seperti IF dan SUMIF, serta pembuatan laporan laba rugi sederhana dan grafik keuangan dengan tujuan agar peserta memahami antarmuka Microsoft Excel dan mampu mengaplikasikan fungsi dasar seperti penjumlahan dan pengurangan, serta membuat tabel transaksi harian secara terstruktur. Materi ini disiapkan untuk membangun fondasi pemahaman peserta terhadap fungsi Excel dalam konteks pembukuan.



Gambar 1. Pemaparan dan Proses Pelatihan

Meskipun kegiatan berjalan lancar secara umum, terdapat beberapa kendala dalam proses mengajar pelatihan yaitu pengajar sempat canggung dalam penyampaian materi karena ini merupakan pengalaman pertama kali terlibat langsung sebagai pemapar materi pada pelatihan dan juga karena pelatihan dilakukan secara daring, beberapa gangguan jaringan sempat menghambat komunikasi dan jalannya sesi pelatihan. Walau demikian, peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan berhasil memahami materi dengan baik.

Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ini ada 11 peserta yang memiliki usaha mikro kecil, semua peserta aktif dalam kegiatan pelatihan dengan persentase kehadiran 100% selama 2 hari pelatihan. berikut hasil Pre-Test dan Post-Test dari peserta pelatihan.



Gambar 2. Grafik nilai Pre-Test dan Post-Test

Berdasarkan grafik perbandingan antara nilai pre-test dan post-test, terlihat adanya peningkatan pemahaman peserta yang signifikan setelah mengikuti pelatihan. Sebelum pelatihan dimulai, nilai rata-rata pre-test peserta adalah 71,82, yang menunjukkan tingkat pemahaman awal yang cukup baik namun masih ada ruang untuk peningkatan. Setelah pelatihan, nilai rata-rata post-test peserta meningkat secara substansial menjadi 95,45, mencerminkan pemahaman yang jauh lebih mendalam tentang materi yang diajarkan.

Peningkatan yang cukup mencolok ini menunjukkan bahwa materi pelatihan yang disampaikan efektif dan berhasil meningkatkan keterampilan peserta, terutama dalam hal penggunaan Microsoft Excel untuk pembukuan keuangan. Hal ini juga mencerminkan bahwa teknik pengajaran yang digunakan, meskipun ada beberapa tantangan dalam hal pengalaman pengajar dan gangguan jaringan, tetap dapat disampaikan dengan baik dan diterima dengan antusias oleh peserta.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pemanfaatan Microsoft Excel untuk pembukuan keuangan usaha mikro kecil memberikan pengalaman baru bagi pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi sederhana seperti Microsoft Excel untuk membantu pencatatan keuangan usaha. Pelatihan ini menjadi hal baru bagi peserta yang sebelumnya belum familiar dengan pengelolaan keuangan secara digital. Manfaat dari kegiatan ini sangat dirasakan oleh peserta, ditunjukkan melalui peningkatan signifikan pada hasil post-test dibandingkan pre-test. Dengan adanya pelatihan ini, peserta lebih memahami cara membuat tabel transaksi, menghitung pendapatan, serta menyusun laporan laba rugi secara mandiri. Ini mendukung penguatan literasi digital dan keuangan masyarakat, yang berkontribusi terhadap pengembangan kapasitas usaha kecil dan menengah

Secara teoritik, kegiatan ini menguatkan temuan penelitian sebelumnya bahwa pembukuan yang tertata dan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan sangat penting untuk keberlangsungan UMKM. Sebagai saran, kegiatan serupa sebaiknya dilaksanakan secara luring atau dipersiapkan dengan dukungan teknis daring yang lebih baik. Selain itu, dibutuhkan pelatihan awal bagi pengajar agar lebih siap dalam menyampaikan materi secara optimal

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Desiani. (2020). Pemanfaatan Ms.Excel untuk Pembukuan Keuangan UMKM Desa Bangsal Kecamatan Pampangan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 224–230. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4464>
- Caniago, I., Siregar, N. Y., & Meilina, R. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Aplikasi Siapik Pada Pelaku Umkm Pemula Di Bandar Lampung. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 40–47. <https://doi.org/10.30873/jppm.v4i01.3024>
- Mulyani, S., Gunawan, B., & Nurkamid, M. (2021). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi UMKM Kabupaten Pati. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(02), 181–187. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i02.4526>
- Santika, S., Sari, D. R., Sorongan, E., Finanto, H., Novri, F., Balikpapan, P. N., Zed, M., & Mikro, U. (2024). OTOMASI PENGELOLAAN ANGGARAN (BUDGETING) PADA UMKM MENGGUNAKAN PENDEKATAN MACRO EXCEL BERBASIS DASHBOARD. 1(3), 267–281.
- Willinjalani Sepdika, & Endang Sri Utami. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana UMKM Menggunakan Ms. Excel di Warung Ikan Bakar Kiraha. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 108–116. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i2.1201>